

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di Poliklinik penyakit paru RSUD Provinsi NTB dapat disimpulkan bahwa :

1. Terapi asma yang paling banyak digunakan di RSUD Provinsi NTB adalah terapi kontroler Symbicort dengan kapsul racikan batuk yaitu (Terbutalin, teobron, codein, methylprednisolone) sebanyak 9 orang (28,13%).
2. Tingkat kontrol asma pada pasien asma di RSUD Provinsi NTB berdasarkan *Asthma Control Test* (ACT) memiliki proporsi tertinggi yaitu pasien dengan asma tidak terkontrol sebanyak 19 orang (59,4%).

4.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Perlu adanya edukasi tentang penyakit asma kepada masyarakat yang menderita asma untuk selalu melakukan pemeriksaan diri dan bila terdapat keluhan segera ke fasilitas Kesehatan terdekat.
2. Diadakan sosialisasi tentang penggunaan *Asthma Control Test* (ACT) kepada pasien asma di fasilitas Kesehatan agar penataklaksanaan asma bronkial menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Litanto., Kartini (2021). Kekambuhan Asma Pada Perempuan dan Berbagai Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Biomedika Kesehatan* 2021; 4(2): 79-86
- Anisa, K. N. (2019). Peran Keluarga Dalam Perawatan Penderita Asma Di Desa Sukoreno Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I Kulon Progo (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*). 9–25.
- Antoro, B. (2015). Pengaruh Senam Asma Terstruktur Terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi (APE) pada Pasien Asma. *Jurnal Kesehatan, VI* (1), 71-71.
- Ariestha, RJ (2015). Hubungan Tingkat Kontrol Asma dengan Nilai Vep 1/Vep 1 (%) Prediksi dan Rasio Vep 1/Kvp (%) Prediksi pada Pasien Asma Bronkial di RSUD Dokter Soedarso Pontianak. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3 (1).
- Departemen Kesehatan (2019). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI : You Can Control Your Asthma*
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Asma*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen dan Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.
- Dharmayanti, I., Hapsari, D., & Azhar, K. (2015). Asma pada anak Indonesia: Penyebab dan Pencetus. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(4), 320-326.
- Dumbi, S.A.N. (2013). Faktor Risiko Penyebab Asma Bronkial (Suatu Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo). Skripsi 1(811409001).
- Erna Malastuti., & Husna, L. (2015). Efektivitas Teknik Pernapasan Buteyko Terhadap Pengontrolan Asma di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang. *Nurscope: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 11(2), 1-7.

- Esti Nurmala, Budiyo, Suhartono (2018). Hubungan Konsentrasi *Suspended Particulate Matter* (SPM) Udara Ambien dan Kondisi Cuaca Dengan Angka Kejadian Asma di Kecamatan Semarang Barat tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. V 6, No 6.
- Global Initiative for Asthma (GINA). (2018). *GINA Report, Global Strategy for Asthma Management and Prevention*. Diakses dari <https://ginasthma.org/wpcontent/uploads/2018/04/wms-GINA-2018-report-V1.3-002.pdf>
- Global Initiative for Asthma (GINA). (2021). *GINA Report, Global Strategy for Asthma Management and Prevention*. Diakses dari https://ginasthma.org/wpcontent/uploads/2021/05/Whats-new-in-GINA-2021_final_V2
- Global Initiative for Asthma (GINA). (2016). *Pocket Guide For Asthma Management and Prevention Global Burden Report of Asthma*.
- Herdi, H. (2011). *Gambaran Faktor Pencetus Serangan Asma di Poliklinik Paru RSUD DR. Soedarso Pontianak* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Hiles, SA, McDonald, VM, Guilhermino, M., Brusselle, GG, & Gibson, PG (2019). Apakah Pemeliharaan Azitromicin mengurangi Eksaserbasi Asma? Meta-Analisis Data Peserta Individu. *Jurnal Pernapasan Eropa*, 54(5).
- Ikawati, Z. (2016). *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Bursa Ilmu
- Ilmarinen, P., Stridsman, C., Bashir, M., dkk (2021). *Level of Education and Asthma Control in Adult-Onset Asthma*. *Journal of Asthma*, 1-20. <https://doi.org/10.1080/02770903.2021.1871742>
- Ilyas M, Wiyono WH., Yunus F. (2010). Correlation Asthma Control Test (ACT) and Spirometry as Toll of Assesing Of Controlled Asthma. *J Respir Indo*, 30 (4), 190-6

- Imran, N. A. I., Khairani, R., & Susanti, F. (2018). Hubungan Tingkat Kontrol Dengan Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 1(2), 152-157.
- Katerine., Medison, I. dan Rustam, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Asma dengan Tingkat Kontrol Asma. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(1).
- Kementerian Kesehatan (2020). *Asma*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Diakses dari http://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1433/asma.
- Kementrian Kesehatan RI (2018). *Prevalensi Asma Menurut Provinsi, 2018*. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/prevalensi-asma-menurutprovinsi-2018-1555042135>
- Lutfiyati, H., Ikawati, Z., & Wiedyaningsih, C. (2015). Efek Samping Penggunaan Terapi Oral Pada Pasien Asma. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, 1(1), 21-28.
- Mangku G ST. (2017). Terapi Cairan . Ilmu Anestesi dan Reanimasi. Indeks Jakarta. 243-56
- Masriadi S. (2016). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA.
- Mayasari A. (2014). *Hubungan Antara Kontrol Asma Dengan Kualitas Hidup Anggota Klub Asma Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang* (Doctoral dissertation, UNIMUS).
- N Andayani, & Z Waladi, (2014). Hubungan tingkat pengetahuan pasien asma dengan tingkat kontrol asma di Poliklinik Paru RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal kedokteran syiah kuala*, 14(3), 139-145
- Nathan RA, Sorkness CA, Konsinski M, Schats M, Li JT, Marcus P, et.al. (2004). Depelopment of the Asthma Control Test: Survey for Assessing Asthma Control. *J Allergy Clin Immunol*, 113(1) : 59-65
- Nikmatur Ridha (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*. Jurnal Hikmah, Volume 14.

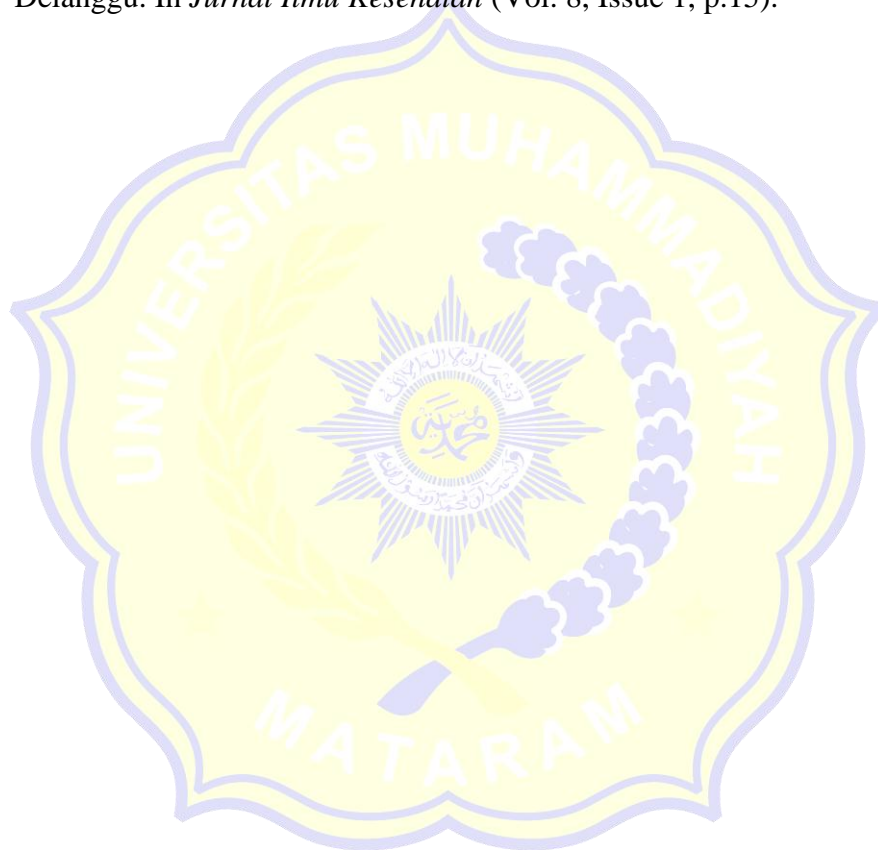
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis (Edisi Revi)*. MediAction.
- Oqviani, R. N., kasih, E., & Wilianto, Y.R. (2023). Kajian Pustaka Efektivitas dan Efek Samping Terapi Kombinasi Budesonide-Formeterol Fumarate pada pasien Asma. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*, 10(1), 1-13.
- Padila., (2018). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Sorowajan Baru.
- Persatuan Dokter Paru Indonesia, (2021). *Asma: Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. PDPI, Jakarta, Indonesia.
- Persatuan Dokter Paru Indonesia., (2019). *Asma: Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. PDPI, Jakarta, Indonesia.
- Qamariah, N. (2015). Ragam jenis, distribusi dan kelimpahan tungau debu rumah pada wilayah pemukiman di Bogor.
- Rasi Rahagia., Widjajanto, E., & Nasution, T. H. (2017). Analisis Hubungan Pengetahuan dan Prilaku Pengendalian Faktor-Faktor Pemicu Asma Dengan Tingkat Keparahan Penyakit Asma Pada Pasien Asma di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Stikes RS Baptis Kediri*, 110(1).
- Reviona, D. (2014). Penilaian Drajat Asma Dengan Menggunakan *Asthma Control Test* (ACT) Pada Pasien Asma Yang Mengikuti Senam Asma Di Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Kedokteran*, 2(1), 1-13.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) (2018). *Laporan Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Rosita F., Muslikhah, S., Yahya, M., & Nuraini, F. R. (2020). Pola Peresepan Asma Pada Pasien Geriatri Yang Dirawat Di Instalasi Rawat Inap RS X Periode Bulan Januari-Juli 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 52-58.
- Setiawan. (2018). *Asma Bronkial (Skripsi)*. Denpasar: FK Universitas Undayana.

- Soeroto, A.Y., & Suryadinata, H. (2014). Penyakit Paru Obstruktif Kronik. *Ina J Chest Crit and Emerg Med*, 1(2), 83-8.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sundaru, Heru & Sukamto. (2009). *Asma Bronkial*, dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi ke-5. Balai Penerbit FKUI. Jakarta. pp. 404-414.
- Supriyatno, B., & Nataprawira, H. M. D. (2016). Terapi Inhalasi Pada Asma Anak. *Sari Pediatri*, 4(2), 67-73.
- Tanto, C., Liwang, F., Hanifati, S., & Pradifta, E. A. (2018). *Kapita Selekta Kedokteran*. (4th ed;C. Tanto, F. Liwang, S. Hanifati, & E.A. Pradipta, Eds). Jakarta: Media Aesculapius.
- Tarigan, YAB (2017). *Karakteristik Penderita Asma Bronkial Dewasa yang Dirawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2014-2015* (disertai Doktor, Universitas Sumatra Utara).
- The Global Asthma Report. (2019), *Global Asthma Network*, New Zealand.
- Tukiran, Taniredja, dkk. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wolagole, L. (2012). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Dalam Mengontrol Kekambuhan Asma Pada Pasien Asma Bronkial Rawat Jalan Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga (Doctoral dissertation, Program Studi Ilmu Keperawatan FIK-UKSW)*.
- World Health Organization (WHO). (2021). Asthma Fact Sheets. Diunduh dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/asthma>.
- World Health Organization (WHO). (2018). Asthma Fact Sheets. Diunduh dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/asthma>.
- Yasin, A. N., Agustina, R., & Fadraersada, J. (2017, November). Kajian Terapi Asma dan Tingkat Kontrol Asma Berdasarkan Asthma Control Test

(ACT). *In Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*
(Vol. 6, pp. 1-6)

Yosmar, R., Andayani, M., & Arifin, H. (2015). Kajian Regimen Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Pediatri, RSUD Dr. Rasidin Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(1), 22-29.

Yuniarti, T., & Rejo. (2020). Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Faktor Penyebab Asma dan Kekambuhan Asma di RSUD Muhammadiyah Delanggu. *In Jurnal Ilmu Kesehatan* (Vol. 8, Issue 1, p.15).



Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK PENELITIAN

Bapak/Ibu Yth.

Perkenalkan nama saya Febby Andriani, saat ini saya sedang menjalani studi di program studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Ilmu Kesehatan.

Saya sedang meneliti kajian terapi asma dan tingkat kontrol asma berdasarkan *Asthma Control Test* (ACT) di RSUD Provinsi NTB. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan wawasan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian terapi asma dan tingkat kontrol asma berdasarkan *Asthma Control Test* (ACT) di RSUD Provinsi NTB.
2. Memberikan informasi tentang kajian terapi asma dan tingkat kontrol asma berdasarkan *Asthma Control Test* (ACT) di RSUD Provinsi NTB.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya atau kegiatan ilmiah.
4. Bagi institusi kesehatan khususnya rumah sakit adalah data dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya rumah sakit dalam melakukan kajian terapi asma dan tingkat kontrol asma, agar kedepannya bisa lebih baik lagi dari sebelumnya.

5. Pasien dapat mengetahui gambaran tentang kajian terapi asma dan tingkat kontrol asma yang dialami, serta menjadi acuan supaya bisa mendapatkan penanganan yang lebih baik.

Penelitian ini tidak mempunyai resiko dan efek samping karena tidak ada perlakuan kepada Bapak/Ibu dan hanya diminta ketersediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri. Tidak ada paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang saya lakukan. Semua jawaban dan data yang didapatkan akan dijaga kerahasiannya dengan baik, data pribadi yang ditanyakan juga akan tertutup untuk semua pihak yang tidak berkepentingan dan tidak akan berdampak apapun pada partisipan.

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang diberikan.

Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah berpartisipasi didalam penelitian ini. Jika selama menjalani penelitian ini terdapat hal-hal yang kurang jelas maka Bapak/Ibu dapat menghubungi saya.

Mataram, Januari 2023

Hormat saya

Febby Andriani

Lampiran 2 : Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Febby Andriani, mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Ilmu Kesehatan dengan judul “ Kajian Terapi Asma Dan Tingkat Kontrol Asma Berdasarkan *Asthma Control Test* (ACT) di RSUD Provinsi NTB” tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui

Responden

Febby Andriani

(.....)

Lampiran 3 : Data Pengobatan dan ACT pasien

1. Data Pasien

Nama :

No RM :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Riwayat Alergi :

2. Data Terapi Asma

No	Nama Obat	Dosis	Frekuensi Penggunaan

3. Kuesioner *Asthma Control Test* (ACT)

Kuesioner *Asthma Control Test* Versi Bahasa Indonesia

1. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering asma mengganggu anda untuk melakukan pekerjaan sehari-hari (kantor, rumah, dll) ?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

2. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering anda mengalami sesak nafas?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

3. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering asma (bengek, batuk-batuk, sesak nafas, nyeri dada) menyebabkan anda terbangun malam/lebih awal ?

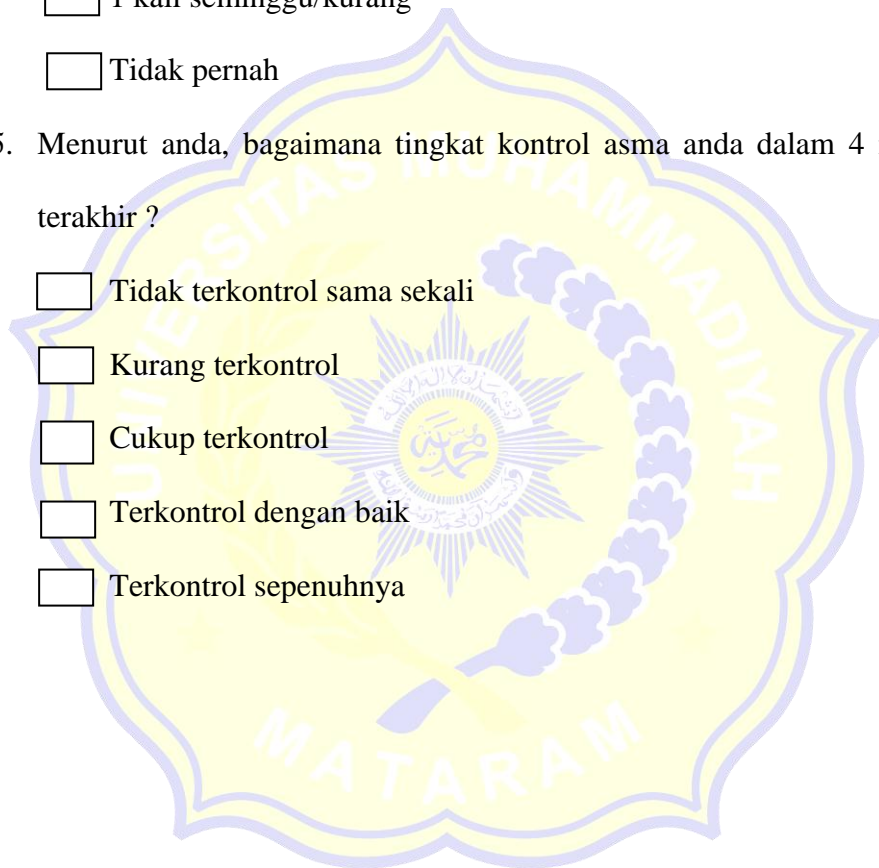
- 4 kali/lebih dalam seminggu
- 2-3 kali seminggu
- Sekali seminggu
- 1-2 kali sebulan
- Tidak pernah

4. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering anda menggunakan obat semprot/obat oral untuk melegakan pernafasan ?

- 3 kali/lebih sehari
- 1-2 kali sehari
- 2-3 kali seminggu
- 1 kali seminggu/kurang
- Tidak pernah

5. Menurut anda, bagaimana tingkat kontrol asma anda dalam 4 minggu terakhir ?

- Tidak terkontrol sama sekali
- Kurang terkontrol
- Cukup terkontrol
- Terkontrol dengan baik
- Terkontrol sepenuhnya



Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari RSUD Provinsi NTB



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Prabu Rangkasari, Dasan Cermen. Telp (0370) 7502424 Mataram
 Kode Pos : 83232 email : rsud@ntbprov.go.id Website : rsud.ntbprov.go.id



Mataram, 29 Maret 2023

Nomor : 00.9 / 18 / 0367 / RSUDP / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Mataram
 di -

Tempat

Bismillahirraamanirrahim
Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 086/II.3.AU/06/A/II/2023, Tanggal 23 Februari 2023,
 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Febby Andriani
 NIM/NIK/NIDN : 2020E0B020
 Judul : Kajian Terapi Asma Dan Tingkat Kontrol Asma Berdasarkan
 Asthma Control Test (ACT) Di RSUD Provinsi Nusa Tenggara
 Barat
 Lokasi : RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pada prinsipnya dapat diberikan izin sepanjang memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku
 di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Demikian untuk maklum, atas
 perhatiannya disampaikan terima kasih.


Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

An. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROV. NTB
 Wadiv-SDM & DIKLIT
 RSUD Provinsi NTB

dr. Hj. SUCIATI
 Pembina Utama Muda/IVc
 NIP/19680819 199903 2 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
 1. Instalasi Rekam Medis RSUD Prov. NTB
 2. Instalasi Rawat Jalan RSUD Prov. NTB
 3. Instalasi Rawat Inap RSUD Prov. NTB
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip

Lampiran 5 : Surat Kelaikan Etik

Keputusan Panitia Etik		
Komisi Etik Penelitian RSUD Provinsi NTB	Keputusan Penelaahan	No : 00.9.1/ 36/KEP/2023
Kajian Terapi Asma Dan Tingkat Control Asma Berdasarkan Asthma Control Test (ACT) Di RSUD Provinsi NTB		
Peneliti: Febby Andriani		
Tanggal Penelitian :		
Kesimpulan :		
<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui	<input type="checkbox"/> Ditolak	<input type="checkbox"/> Perlu Diperbaiki <input type="checkbox"/> Belum dapat dibahas
Laik Etik		
Ketua Panitia Komisi Etik Penelitian		Tanggal, 27 Maret 2023
		
NIP. -		

Catatan :

1. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian selambat – lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Provinsi NTB. Apabila laporan penelitian tidak diserahkan, maka Komisi Etik berhak untuk membatalkan persetujuan yang diberikan.
2. Apabila pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan usulan kegiatan, Komisi Etik tidak bertanggung jawab terhadap Kelayakan Etik Penelitian tersebut.
3. Apabila ada perubahan prosedur/kegiatan penelitian, mohon agar mengusulkan kembali proposal Kelayakan Etik kepada Komisi Etik.

Lampiran 6 : Tabulasi Data

No	Nama Pasien	Usia	J.K	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Alergi	Terapi Asma	Skor ACT	Tingkat Kontrol Asma
1	RD	54	P	SD	IRT	Tidak ada	Symbicort Kapsul racikan (codein, terbutaline, teobron, methylprednisolone)	21	Terkontrol baik
2	HS	64	L	SMP	Petani	Tidak ada	Symbicort Kapsul racikan (codein, terbutaline, teobron, methylprednisolone)	15	Tidak terkontrol
3	BM	80	L	SD	Tidak bekerja	Dingin	Berotec	17	Tidak terkontrol
4	KL	73	P	Tidak sekolah	IRT	Tidak ada	Seretide Combivent Kapsul racikan (codein, terbutaline, teobron)	12	Tidak terkontrol
5	BN	50	P	SMP	Wiraswasta	Debu	Combivent nebu Kapsul racikan (salbutamol, teobron, codein, cetirizine) Methylprednisolone	18	Tidak terkontrol

6	AS	50	L	SMP	Pedagang	Tidak ada	Symbicort Kapsul racikan (codein, salbutamol, amynopylin, methylprednisolone)	15	Tidak terkontrol
7	GA	46	P	SMA	IRT	Dingin	Symbicort Kapsul racikan (codein, salbutamol, amynopylin, methylprednisolone)	19	Tidak terkontrol
8	SA	35	L	S1 Perawat	PNS	Panas, dingin	Symbycort Kapsul racikan (codein, methylprednisolone, terbutaline, teobron) Acetylcysteine	21	Terkontrol baik
9	JN	49	P	SMP	IRT	Dingin	Symbicort Kapsul racikan (codein, salbutamol, aminopilin, methylprednisolone).	21	Terkontrol baik
10	NM	52	P	SMP	IRT	Tidak ada	Symbicort Kapsul racikan (codein, terbutaline, teobron, methylprednisolone)	18	Tidak terkontrol

11	SH	74	L	D3	PNS	Dingin, panas	Symbicort Kapsul racikan (terbutaline, aminopilin, methylprednisolone)	18	Tidak terkontrol
12	BI	64	P	S1	PNS	Dingin	Seretide diskus Kapsul racikan (codein, terbutaline, teobron, cetirizine).	21	Terkontrol baik
13	IK	70	L	S2	PNS	Gatal, asap, dingin	Seretide diskus Kapsul racikan (salbutamol, aminofilin, methylprednisolone, codein)	22	Terkontrol baik
14	HR	50	P	SD	IRT	Dingin	Symbicort Kapsul racikan (codein, terbutaline, teobron, methylprednisolone)	21	Terkontrol baik
15	HZ	39	P	SMA	Wiraswasta	Dingin, panas	Symbicort	21	Terkontrol baik
16	NK	31	P	S1	Wiraswasta	Dingin	Seretide diskus Kapsul racikan (Terbutalin, aminopilin,	21	Terkontrol baik

							methylprednisolone)		
17	DM	58	L	SD	Pedagang	Tidak ada	Berotec	18	Tidak terkontrol
18	SR	43	P	SD	IRT	Tidak ada	Azitromycin Symbicort Kapsul racikan (terbutaline, teobron, codein, methylprednisolone)	14	Tidak terkontrol
19	SI	63	P	Tidak sekolah	Tidak bekerja	Tidak ada	Symbicort Kapsul racikan (terbutaline, teobron, methylprednisolone).	8	Tidak terkontrol
20	AZ	33	L	SD	Tukang bangunan	Tidak ada	Kapsul racikan (salbutamol, aminofilin, codein, methylprednisolone). Combiven nebu	10	Tidak terkontrol
21	NS	66	P	SMA	IRT	Dingin	Seretide Kapsul racikan (codein, terbutaline, teobron, methylprednisolone).	18	Tidak terkontrol
22	IK	52	L	SMP	Pedagang	Tidak ada	Symbycort Kapsul racikan (Salbutamol,	12	Tidak terkontrol

							methylprednisolone, codein) Cetirizine		
23	SR	46	P	S1	PNS	Dingin	Symbicort Kapsul racikan (codein, teobron, terbutaline, methylprednisolone).	22	Terkontrol baik
24	MN	51	P	SMP	IRT	Dingin	Symbicort Kapsul racikan (codein, teobron, terbutaline, methylprednisolone).	21	Terkontrol baik
25	SO	49	L	SD	Wiraswasta	Panas, dingin	Symbicort	19	Tidak terkontrol
26	DN	42	P	SMP	IRT	Dingin	Seretide Kapsul racikan (codein, teobron, terbutaline, methylprednisolone).	20	Terkontrol baik
27	SG	67	L	SMP	Pedagang	Dingin	Symbicort Kapsul racikan (codein, salbutamol, aminopilin, methylprednisolone).	18	Tidak terkontrol
28	SH	47	L	Smp	Petani	Dingin	Symbicort	14	Tidak terkontrol

							Kapsul racikan (codein, teobron, terbutaline, methylprednisolone).		
29	HN	65	P	SD	Tidak kerja	Dingin	Symbicort Kapsul racikan (codein, teobron, terbutaline, methylprednisolone).	15	Tidak terkontrol
30	MZ	22	L	Kuliah	Mahasiswa	Dingin, panas	Seretide diskus Kapsul racikan (Salbutamol, aminopilin, codein, methylprednisolone).	22	Terkontrol baik
31	ER	23	P	SMA	Wiraswasta	Dingin	Kapsul racikan (codein, teobron, terbutaline, methylprednisolone).	20	Terkontrol baik
32	MS	51	L	SD	Petani	Tidak ada	Symbicort	13	Tidak terkontrol

Lampiran 7 : Bukti Penelitian